BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Semakin kompleksnya masalah menyebabkan banyak kegiatan harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat, Anggaran adalah salah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin disusun, meskipun tidak setiap rencana dapat disebut anggaran. Membuat perjalanan jauh membutuhkan perencanaan tenteng route perjalanan, alat transportasi, kartu pengenal, tempat bermalam, dana untuk pembiayaan perjalanan dan sebagainya, agar perjalanan itu menyenangkan, murah, dan aman. Contoh tersebut adalah rencana atau hasil melakukuan perencanaan, tetapi tidak dapat disebut sebagai Anggaran.

Anggaran adalah rencana tentang suatu kegiatan perusahaan, rencana ini menyangkut berbagai kegiatan opersional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Untuk memehaminya dibuat studi perbandinngan ddengan rencana pembangunan yang disusun oleh pemerintah dalam bentuk Repelita Salah satu sasaran yang dituju oleh pemerintah dalam bidang ekonomi dalam Repelita tersebut adalah untuk menaikkan taraf hidup masyarakat. Untuk ini diperlukan adanya kegiatan pembangunan secar sektoral maupun teritorial. Pembangunan sektoral yang mencakup sektor pertanian, industri, pertambangan, kesehatan rakyat, pendidikan dan pengajaran dan sebagainya. Untuk masing-masing sektor disusun berbagai program proyek yang karena luasnya masalah dan

terbatasnya dana maupun keahlian harus dibagi menjadi program dan proyek yang menjadi wewenang pemerintah pusat, pemerintah Daerah Tingkat I / Propinsi, Pemerintah Daerah Tingkat II/ Kabupaten dan sebagainya. Dengan demikian untuk suatu sektor saja terdapat ratusan program dan proyek yang tersebar diseluruh Indonesia yang pelaksanaannya ditangani dan dikendalikan oleh berbagai pihak pada berbagai tingkat Administrasi Pemerintahan. Sebab itulah diperlukan suatu perencanaan secara terpadu dalam bentuk Repelita yang penjabarannya setiap tahun perlu diperinci lagi dalam bentuk RAPBN yang diajukan oleh presiden dan disahkan oleh DPRRI setiap awal tahun anggaran.

Anggaran dapat dianggap sebagai sistem yang memiliki kekhususan tersendiri atau sebagai sub-sistem yang memerlukan hubungan dengan sub-sistem yang lain yang ada dalam perusahaan itu. Dengan demikian anggaran dapat dianggap sebagai sistem yang otonom karena mempunyai sasaran serta cara kerja sistem lain yang ada dalam perusahaan, tetepi sekaligus juga dapat dianggap sebagai suatu sub-sistem, yakni bagian dari sistem lain yang lebih besar, sebabnya karena anggaran bukan satu-satunya alat perencanaan dan pengendalian yang ada dan diperlukan oleh perusahaan untuk dapat berfungsi secara mantap.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek, antara lain:

1. Penulis ingin memgetahui tentang Sistem Anggaran Badan Kepegawaian Negara

2. Penulis ingin mengetahui Penyusunan Anggaran Proyek Badan Kepegawaian Negara

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Bagi Penulis

Adapun kegunaan kuliah Kerja Praktek bagi penulis sendiri adalah memberi latihan pada penulis bukan hanya secara teori tetapi praktek kerja langsung,juga bisa mengetahui keadaan atau kondisi lingkungan kerja sesungguhnya,sehingga dijadikan pengalaman kerja baru untuk masa yang akan datang.

Bagi Lembaga

Kegunaan kuliah kerja paraktek bagi Lembaga atau Institusi adalah untuk mengetahui sejauh mana Ilmu pengetahuan yang yang diterima oleh penulis dibangku kuliah bisa mencetak tenaga kerja yang handal dan siap pakai , sekaligus juga untuk meningkatkan kualitas serta mempromosikan lembaga kemasyarakat luas.

Bagi Perusahaan

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan potensi yang ada dengan bekal teori yang diperoleh untuk melaksanakan kerja praktek dan apabila kerja praktek yang dilakukan berjalan dengan baik , tepat waktu dan

bermanfaat untuk perusahaan maka tidak terutup kemungkinan ditawarkan menjadi karyawan/pegawi tetap diperusahaan tersebut.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam usaha mengumpulkan data-data untuk melengkapi pembuatan laporan kuliah kerja praktek ini, penulis menggunakan metode Survey Deskriftif yaitu Proses Pengumpulan data ,Mengintegrasikan dan Menyajikan Data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penulisan laporan kuliah kerja praktek ini yaitu melalui:

1. Penelitian lapangan
   - Observasi

     Mengadakan penyelidikan secara langsung dan mengumpulkan data-data dari literatur, sumber-sumber yang lain dan mempelajari kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas.
   - Wawancara

     Mengadakan penyidikan untuk menyimpulkan data dengan cara mengadakan wawancara dan tanya jawab dengan pimpinan dan pihak yang berwenang serta pegawai lainnya untuk memperoleh data atau informasi yang relevan dengan masalah yang dibahas.
2. Studi Dokumentasi

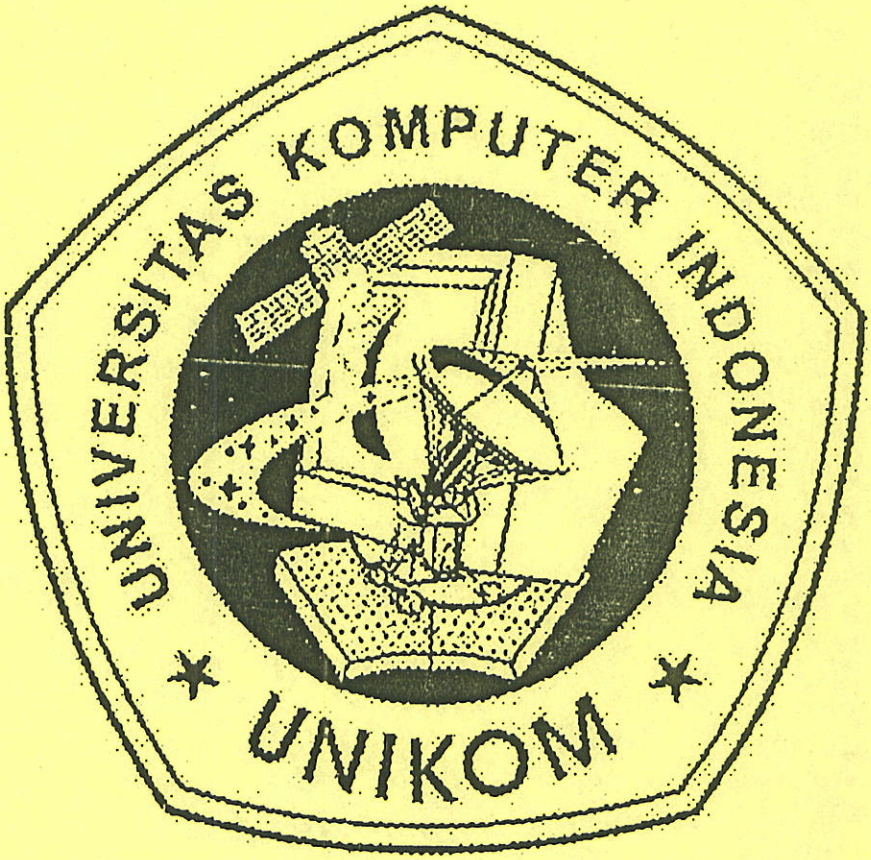
   Mengadakan pencatatan , pengumpulan dan Identifikasi dari dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas.
3. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini difokuskan dengan cara membaca, mempelajari dan membandingkan data yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek dibagian Keuangan Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bandung, Jalan Surapati No.10 Telp.7272021 Bandung.

Kerja Praktek berlangsung selama satu Bulan mulai tanggal 18 September sampai dengan tanggal 18 Oktober 2001 dengan ketentuan:


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM